



Laporan Akuntabilitas **Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024**



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA DENPASAR
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,



Sebagai umat beragama, marilah kita mengaturkan Angayu Bagia, Puji dan Syukur terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kerta Wara Nugrahanya kami dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2024.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2024 merupakan media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur, juga merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi serta penggunaan dan pengelolaan anggaran yang dipercayakan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar, Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian kinerja instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan.

Dengan disusunnya LKjIP ini, maka diharapkan nantinya akan bermanfaat untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan LKjIP Tahun 2024 ini dan diharapkan menjadikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar sebagai instansi yang transparan dan berakuntabilitas serta dapat memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

OM Santih, Santih, Santih OM

Denpasar, 31 Januari 2025

**Kepala
Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kota Denpasar**

Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Muda

Nip.1967069101989012004

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I	
Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas Dan Fungsi Perangkat Daerah	1
1.3. Isu-isu Strategis	4
1.4. Keadaan Pegawai.....	6
1.5. Keadaan Sarana dan Prasaran	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
Bab II	
Perencanaan Kinerja	9
2.1 Perencanaan Strategis	9
2.2 Rencana Kinerja	15
2.3 Perjanjian Kinerja & Rencana Anggaran.....	17
Bab III	
Akuntabilitas Kinerja	19
3.1 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	19
3.2 Realisasi Anggaran	44
3.3 TL LHE Internal Laporan Kinerja Tahun 2024	32
3.4 Prestasi dan Penghargaan	34
Bab IV	
Penutup	55
4.1 Kesimpulan	55
4.2 Saran.....	55
Lampiran	58
1. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Tahun 2024	
2. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Tahun 2024 (Perubahan)	
3. Rencana Kinerja Tahunan 2024	
4. Rencana Kinerja Tahunan 2025	
5. Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2024	
6. Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
7. Pengukuran Kinerja Tahun 2024	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar merupakan suatu laporan yang disusun sebagai sarana dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar. Selain sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, LKjIP diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka :

1. Sebagai umpan balik dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar guna memberikan pelayanan kepada masyarakat agar lebih baik;
2. Menjadikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar yang akuntabel sehingga dapat berperan secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan yang tentram, tertib, dan kondusif ;
3. Mendorong Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsi pembangunan secara baik dan benar, yang didasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan Pembangunan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar.

1.2 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Walikota Denpasar Nomor 45 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Perangkat Daerah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian dan Perdagangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kota

Sedangkan Fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar adalah :

- a. penyusunan program dan kegiatan dinas dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang;
- b. penyelenggaraan urusan penatausahaan perkantoran yang meliputi urusan umum, urusan keuangan, dan urusan kepegawaian;
- c. perumusan kebijakan teknis di bidang perindustrian dan perdagangan;
- d. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perindustrian dan perdagangan;
- e. pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang urusan perindustrian dan perdagangan;
- f. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perindustrian dan perdagangan sesuai peraturan perundang-undangan;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretaris;
- c. Sekretariat terdiri dari;
 1. Sub Bagian Keuangan;
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- d. Bidang Industri Kerajinan, Aneka dan Sandang;
- e. Bidang Industri Logam Mesin Elektronika Telematika dan Agro;
- f. Bidang Perdagangan;
- g. Bidang Metrologi dan Tertib Niaga;
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
- i. Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana.

Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 45 Tahun 2023



1.3 Isu-isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar mendapat beberapa tantangan / masalah yang harus dihadapi dalam meningkatkan pelayanan publik. Isu strategis merupakan permasalahan utama yang disepakati untuk dijadikan prioritas selama 5 (lima) tahun mendatang yang diidentifikasi dari berbagai sumber serta dikaitkan dengan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat Pemerintah Kota Denpasar dan memperhatikan kondisi nyata dimasyarakat termasuk juga kemungkinan kondisi dimasa datang yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang..

Permasalahan Strategis yang dihadapi dalam pembinaan Perindustrian dan Perdagangan saat ini antara lain :

1. Urusan Perindustrian

Permasalahan pada Urusan Perindustrian di Kota Denpasar adalah :

- Belum optimalnya pengembangan sektor industri kecil dan menengah;
- Koordinasi antar instansi terkait belum optimal dalam pembinaan IKM yang meliputi pembinaan untuk mutu produk, fasilitasi kerjasama dan kemitraan serta promosi produk unggulan;
- Belum optimalnya pelaksanaan Sistem Informasi Industri Nasional serta pemenuhan komitmen dalam rangka fasilitasi pelayanan perizinan usaha.

2. Urusan Perdagangan

Permasalahan pada Urusan Perdagangan di Kota Denpasar adalah :

- belum terpenuhinya standarisasi sarana distribusi perdagangan dan peningkatan nilai ekspor;
- Jejaring pemasaran belum optimal karena lemahnya daya saing IKM/UKM Kota Denpasar dalam menguasai teknik pemasaran;
- Kemampuan untuk mengakses permodalan terbatas karena pelaku IKM/UKM belum mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh pemberi pinjaman;
- Rendahnya SDM dalam pengelolaan manajemen keuangan dan bisnis;
- Masih rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap tertib niaga dan perlindungan konsumen;
- Belum optimalnya koordinasi dalam hal pengendalian harga bahan pokok;
- Belum optimalnya pengawasan terhadap regulasi perdagangan.

Strategi memuat cara-cara untuk mewujudkan tujuan yang dirancang yang nantinya diwujudkan dalam kebijakan satuan kerja perangkat daerah. Adapun strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar adalah sebagai berikut :

1. Strategi Sektor Perdagangan

- Memfasilitasi perizinan dan pendaftaran perusahaan
- Memfasilitasi sarana distribusi perdagangan
- Meningkatkan akses pasar dengan melaksanakan pameran potensi unggulan ekspor.
- Meningkatkan pemahaman prosedur ekspor bagi pelaku usaha
- Meningkatkan penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri
- Meningkatkan koordinasi serta peningkatan pemantauan harga, ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat pasar dalam rangka stabilisasi harga.
- Peningkatan pelaku usaha melalui pengawasan serta penerapan tertib niaga dan tertib ukur.

2. Strategi Sektor Industri

- Peningkatan Pembinaan, pelatihan dan promosi bagi Industri Kecil Menengah
- Peningkatan pelayanan informasi bagi Industri Kecil Menengah melalui pendataan dan sosialisasi
- Peningkatan pelayanan berupa fasilitasi dan pemenuhan komitmen perijinan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi izin usaha industri

1.4 Keadaan Pegawai

Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan per tanggal 31 Desember 2024, sejumlah 41 orang ASN terdiri dari 39 orang PNS dan 2 orang PPPK dengan komposisi pegawai sebagai berikut:

a. Berdasarkan eselonisasi

Eselon	Jumlah Pegawai
II.a	1
III.a	1
III.b	3
IV.a	4
IV.b	2

b. Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Pegawai
S2	6
S1	29
SLTA	4
SLTP	0
SD	2
Jumlah	41

c. Berdasarkan Golongan

Golongan	Jumlah Pegawai	Golongan	Jumlah Pegawai
I/d	2	III/a	4
II/c	1	III/b	3
II/d	2	III/c	3
PPPK/IX	2	III/d	15
		IV/a	3
		IV/b	3
		IV/c	4
Jumlah		Jumlah	41

d. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai
Laki-laki	21
Perempuan	20

1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar saat ini berkantor di Gedung Sewaka Dharma Lantai 3 yang beralamat di Jalan Majapahit nomor 1 Lumintang, sedangkan UPTD Metrologi Legal berkantor di Jalan Melati nomor 31 Denpasar dan UPTD Layanan Desain Denpasar berkantor di Gedung Pasar Kumbasari Lantai V Denpasar.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar dilengkapi dengan sarana operasional yang cukup memadai seperti kendaraan roda 4 dan roda 2, komputer, laptop, printer, meja, kursi, alat perbengkelan metrologi TV, LCD proyektor, pesawat PABX, telepon, HT, wireless, jaringan internet, peralatan multi media lainnya. Beberapa sarana operasional yang mendukung pelaksanaan tugas-tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah sebagai berikut :

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Station wagon	7 unit
2	Kendaraan Dinas Bermotor lain-lain	1 unit
3	Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	1 unit
4	Pick Up	1 unit
5	Sepeda Motor	23 unit
6	Komputer	69 unit
7	Laptop	13 unit
8	Printer	34 unit
9	Meja	194 unit
10	Kursi	304 unit
11	Alat Perbengkelan Metrologi	456 unit
12	AC	18 unit

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Tugas dan Fungsi
 - 1.3 Isu-isu Strategis
 - 1.4 Keadaan Pegawai
 - 1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana
 - 1.6 Sistematika Penulisan

- Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja
 - 2.1 Perencanaan Strategis
 - 2.2 Rencana Kinerja
 - 2.3 Perjanjian Kinerja dan Anggaran

- Bab III Akuntabilitas Kinerja
 - 3.1 Capaian Kinerja Organisasi
 - 3.2 Realisasi Anggaran
 - 3.3 TL LHE Sakip Internal
 - 3.4 Prestasi dan Penghargaan

- Bab IV Penutup
 - 4.1 Kesimpulan
 - 4.2 Saran
 - 4.3 Lampiran

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Pada prinsipnya Perencanaan Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2021-2026 merupakan bagian integral dan atau pelaksanaan dari Kebijakan dan Program Pemerintah Kota Denpasar yang merupakan landasan serta pedoman bagi seluruh pelaksana pada jajaran aparat Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Perencanaan Strategis (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2021 – 2026 ini dimaksudkan untuk memberikan landasan kebijakan operasional bagi seluruh aparat Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, baik program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas pokok dan sasaran pembangunan Perindustrian dan Perdagangan serta tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

VISI Pemerintah Kota Denpasar

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi Pemerintah Kota Denpasar tahun 2021-2026 yaitu :

“Kota Kreatif Berbasis Budaya Menuju Denpasar Maju”

MISI Pemerintah Kota Denpasar

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Misi Pemerintah Kota Denpasar sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ke**MAKMUR**an Masyarakat Kota Denpasar melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat yang Berkeadilan
2. Menjaga Stabilitas Ke**AMAN**an dengan Terkendalinya Kamtibmas, Ketahanan Pangan, dan Kesiapsiagaan Bencana
3. Ke**JUJUR**an dan Spirit Sewakadarma sebagai Penguat Reformasi Birokrasi menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance)
4. **UNGGUL** dalam Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Menuju Keseimbangan Pembangunan Berbasis Tri Hita Karana
5. Penguatan Jati Diri dan Pemberdayaan Masyarakat Berlandaskan Ke**BUDAYA**an Bali
6. Sebagai salah satu Perangkat Daerah yang memiliki tugas dan fungsi untuk merealisasikan Visi dan Misi pembangunan dimaksud, serta sebagai pedomandalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar mengacu pada Misi ke 1 yaitu : Meningkatkan Ke**MAKMUR**an Masyarakat Kota Denpasar melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat yang Berkeadilan.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan jangka menengah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar selama 5 tahun adalah :

“Mewujudkan sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor”

Sasaran

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, dan rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun disajikan pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun		
				2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7
1	Mewujudkan sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	3,61%	3,90%	4,53%
2		Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	4,09%	4,77%	5,20%

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan atau dapat dikatakan strategi merupakan cara/aturan dan pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dipakai untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Demi tercapainya tujuan dan sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar maka ditetapkan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan untuk masing-masing sasaran yaitu sebagai berikut.

Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Kecil dan Menengah

Strategi, Kebijakan, program dan kegiatan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah adalah sebagai berikut :

a. Strategi

Strategi yang dilakukan untuk untuk meningkatkan pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah yaitu :

- Peningkatan Pembinaan, pelatihan dan promosi bagi Industri Kecil Menengah
- Peningkatan pelayanan informasi bagi Industri Kecil Menengah melalui pendataan dan sosialisasi

- Peningkatan pelayanan berupa fasilitasi dan pemenuhan komitmen perijinan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi izin usaha industri

b. Kebijakan

Kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah yaitu :

- Mendorong Industri Kecil Menengah melalui pendampingan, pelatihan kewirausahaan, pelatihan teknis serta promosi.
- Penyediaan informasi industri yang terintegrasi dari pemerintah pusat sampai daerah
- Mendorong Industri Kecil Menengah untuk memperoleh legalitas usaha

c. Program

Program Kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah yaitu :

- Perencanaan Dan Pembangunan Industri
- Program Pengendalian Izin Usaha Industri
- Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional

d. Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk mengimplementasikan arah kebijakan yang telah ditetapkan yaitu :

- Penyusunan, Penerapan Dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/ Kota
- Penerbitan Izin Usaha Industri (Iui), Izin Perluasan Usaha Industri (Ipui), Izin Usaha Kawasan Industri (Iuki) Dan Izin Perluasan Kawasan Industri (Iпки) Kewenangan Kabupaten/ Kota Berbasis Sistem Informasi Industri Nasional (Siinas)
- Penyediaan Informasi Industri Untuk Informasi Industri Iui, Ipui, Iuki Dan Iпки Kewenangan Kabupaten/ Kota

Sasaran Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan

Strategi, Kebijakan, program dan kegiatan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan adalah sebagai berikut :

a. Strategi

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan yaitu :

- Memfasilitasi perizinan dan pendaftaran perusahaan
- Memfasilitasi sarana distribusi perdagangan
- Meningkatkan akses pasar dengan melaksanakan pameran potensi unggulan ekspor.
- Meningkatkan pemahaman prosedur ekspor bagi pelaku usaha
- Meningkatkan penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri
- Meningkatkan koordinasi serta peningkatan pemantauan harga, ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat pasar dalam rangka stabilisasi harga.
- Peningkatan pelaku usaha melalui pengawasan serta penerapan tertib niaga dan tertib ukur.

b. Kebijakan

Kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan yaitu :

- Melaksanakan pendataan dan penerbitan rekomendasi usaha perdagangan.
- Pembinaan dan pengawasan sarana distribusi perdagangan
- Memfasilitasi promosi produk melalui pameran lokal, nasional dan misi dagang produk ekspor unggulan
- Melaksanakan sosialisasi penyederhanaan dan prosedur dokumen ekspor dan impor
- Memfasilitasi pelaksanaan promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri.
- Pembinaan serta pengawasan pelaku usaha distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting dalam rangka stabilisasi harga dengan memanfaatkan sistem informasi dan koordinasi dengan instansi terkait
- Peningkatan standardisasi dan pengendalian mutu barang/jasa beredar serta peningkatan layanan metrologi legal.

c. Program

Program yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan pertumbuhan sektor perdagangan yaitu :

- Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
- Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan
- Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting
- Pengembangan Ekspor
- Standarisasi Dan Perlindungan Konsumen
- Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

d. Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan untuk mengimplementasikan arah kebijakan yang telah ditetapkan yaitu :

- Penerbitan Tanda Daftar Gudang
- Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan
- Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya
- Pengendalian Harga Dan Stok Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota
- Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten /Kota
- Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang Dan Pengawasan
- Pelaksanaan Promosi, Pemasaran Dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri

2.2 Rencana Kinerja

Untuk memenuhi target dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, Disperindag Kota Denpasar menetapkan Rencana Kinerja Tahun Berjalan untuk dapat mengukur kinerja selama setahun yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Strategis Disperindag Kota Denpasar. Rencana Kinerja Tahun Bersangkutan adalah kegiatan APBD Tahun Anggaran 2024, memuat informasi tentang :Tujuan, Sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan; Indikator kinerja sasaran; Satuan; target capaian.

Sasaran atas kinerja setahun merupakan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu tahun. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, sehingga penetapan sasaran harus selaras dan mempunyai hubungan logis dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategik. Sasaran bersifat spesifik dan terukur berdasarkan indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaiannya. Sasaran yang akan dicapai Disperindag Kota Denpasar pada tahun 2024 dijabarkan dalam Tabel Rencana Kinerja Tahun bersangkutan berikut :

Tabel 2.2. Rencana Kinerja Tahun Bersangkutan

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	2	3	4	5	6
1	Mewujudkan sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	Persen	20,00%
2		Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	Persen	5,20 %

Tabel 2.3. Rencana Kinerja Program Tahun Bersangkutan

No	Sasaran	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
1	3	4	5	6
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Cakupan bina kelompok pengrajin	%	36.00
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (IUI) kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait.	%	90.00

No	Sasaran	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target
1	3	4	5	6
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Data informasi industri yang lengkap dan terkini	%	90.00
4	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)	%	40.00
5	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	%	82.93
6	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase stabilitas harga bahan pokok dan barang penting di tingkat kabupaten/kota, agen, distributor dan pasar rakyat	%	77.33
7	Program Pengembangan Ekspor	Ekspor bersih perdagangan	Rupiah	2,360,457,538,037.00
8	Program Standarisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat - alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	%	100.00
9	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Peningkatan rata-rata omset IKM/UKM yang difasilitasi	%	0.94
10	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan layanan kesekretariatan	%	100.00

2.2 Perjanjian Kinerja dan Rencana Anggaran

Melalui perjanjian kinerja, terwujud kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan yang lebih tinggi kepada pimpinan yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan, Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan berbagai kegiatan yang dibiayai melalui dana : Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Denpasar nomor: DPA/A.1/3.31.3.30.0.00.01.0000/001/2024 tanggal 28 Desember 2023, adapun perjanjian kinerja berdasarkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan utama (yang menunjukkan core bussines SKPD) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Kecil dan Menengah	Persentase Pertumbuhan industri kecil dan menengah	20.00%
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase Pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	4.77%
3	Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri	Persentase Realisasi P3DN	95.00%

Untuk mendukung pelaksanaan program prioritas dan program penunjang urusan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Tahun Anggaran 2024 melaksanakan kegiatan dan sub kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp.14.914.836.174,00 Pada Perubahan APBD 2024 total anggaran bertambah sehingga menjadi Rp.18.705.526.317,00 Anggaran belanja operasi tahun 2024 yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis sebesar Rp. 3.215.565.234,00 (17.79%) seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2.5 Anggaran Belanja Operasi per Sasaran Strategis

No	Sasaran	Program	Anggaran	Persentase terhadap anggaran belanja operasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp. 8.438.500,00	0.26%
		Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 561.919.500,00	17.47%
		Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp. 476.623.000,00	14.08%
		Pengembangan Ekspor	Rp. 612.270.000,00	19.04%
		Standarisasi Dan Perlindungan Konsumen	Rp. 188.418.484,00	5.85%
		Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp. 714.957.000,00	22.23%
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Kecil Dan Menengah	Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Rp. 534.181.000,00	16.61%
		Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp. 81.997.750,00	2.06%
		Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 36.760.000,00	1.14%
JUMLAH			Rp. 3.215.565.234,00	100%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Laporan Kinerja merupakan amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar diharapkan memberikan gambaran atas pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 maupun Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2024 dimana pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang ditetapkan.

Capaian Indikator Kinerja Utama diharapkan secara proporsional dapat memberikan gambaran sejauh mana organisasi dapat mencapai kinerjanya. a. Utama menggambarkan outcome dari program-program utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar yang merupakan penjabaran dari kebijakan yang telah dirumuskan dan dukungannya bagi keberhasilan pelaksanaan tujuan dan sasaran serta kebijakan yang ditetapkan.

3.1.1 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024

Fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang direncanakan. Manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perbaikan, dimana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan pada level keluaran (output), hasil (outcome), maupun dampak (impact). Pengukuran target kinerja dari sasaran yang telah ditetapkan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja seperti berikut ;

Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	2023			2024			
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	
1.	Mewujudkan sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor	1. Meningkatkan pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	85.00%	87.62%	103.08%	20.00%	25.67%	128.35%
		2. Meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Sektor Perdagangan	4.77%	4.91%	102.86%	5.20%	5.28%	101.54%
		3. Meningkatkan penggunaan produk dalam negeri	Persentase Realisasi P3DN	-	-	-	95.00%	95.00%	100.00%

Pada tahun 2023, target Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah ditetapkan sebesar 85% yang didasari atas tingginya pertumbuhan IKM pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini disebabkan karena adanya UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dengan salah satu peraturan turunannya adalah Perpu nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang mengubah paradigma perizinan dari berbasis izin menjadi berbasis risiko yang memberikan kemudahan dan kepastian berusaha untuk peningkatan daya saing daerah. Dengan adanya kemudahan dan kepastian berusaha sehingga masyarakat sangat mudah memperoleh izin berusaha. IKM dengan risiko rendah dan menengah rendah izin usaha akan otomatis terbit. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa hambatan dalam pencapaian target tersebut, di antaranya ketidakstabilan ekonomi, Keterbatasan akses bahan baku, Tingginya biaya produksi dan operasional, terutama akibat kenaikan harga energi dan inflasi, kurangnya adaptasi teknologi di sektor IKM yang menyebabkan daya saing masih rendah dibandingkan industri besar. Mempertimbangkan berbagai dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2023, serta proyeksi kondisi ekonomi tahun 2024, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar melakukan penyesuaian target Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah menjadi 20%.

Dari tabel diatas terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang melebihi target adalah :

1. Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah.

Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah di Kota Denpasar pada tahun 2024 sebesar 2.742 dari total pertumbuhan IKM s/d tahun 2024 adalah sebesar 13.425 IKM, tumbuh sebesar 25,67% dari target pertumbuhan industri kecil dan menengah sebesar 20% sehingga capaian Realisasi melebihi Target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 128,35%. Hal ini disebabkan karena adanya Perpu nomor 2 Tahun 2022 tentang

Cipta Kerja yang merupakan turunan dari UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang memberikan kemudahan dalam memperoleh izin berusaha serta adanya peningkatan IKM dari sektor Industri Agro dan Telematika di Kota Denpasar. Disinilah peranan penting Dinas Perindag untuk melakukan pemantauan dan pengawasan agar IKM dengan risiko rendah dan menengah rendah dapat mendaftarkan akunnya kedalam SIINas. Selanjutnya IKM yang sudah memiliki akun SIINas diharapkan mendapat fasilitas maksimal dari kementerian Perindustrian seperti restrukturisasi mesin, pengurusan sertifikat TKDN IK.

2. Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan

Pada tahun 2024 target pertumbuhan jumlah pelaku usaha sektor perdagangan di Kota Denpasar adalah 1.620 Pelaku usaha, tumbuh sebesar 5,28% dari target tahun 2024 sebesar 5,20% (1.619 pelaku usaha), sehingga capaian Realisasi melebihi Target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 101,54%. Hal ini dikarenakan pertumbuhan jumlah pelaku usaha sektor perdagangan di Kota Denpasar mencapai 1.620 pelaku usaha di tahun 2024.

3. Persentase Realisasi P3DN

Pada tahun 2024, Persentase Realisasi Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) ditambahkan sebagai indikator kinerja organisasi sesuai dengan Instruksi Presiden RI Tahun 2022 Tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri. Capaian Persentase Realisasi P3DN pada tahun 2024 sebesar 95 % sesuai dengan Target yang telah ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan realisasi Belanja barang dan jasa P3DN sudah sesuai target yang ditetapkan.

3.1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan beberapa tahun sebelumnya disajikan dalam tabel perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan beberapa tahun sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Beberapa Tahun Sebelumnya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			Realisasi		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	3.61%	85.00%	20.00%	13.07%	87.62%	25.67%
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Sektor Perdagangan	4.09%	4.77%	5.20%	4.10%	4.91%	5.28%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target			Realisasi		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
3	Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri	Persentase Realisasi P3DN	-	-	95.00%	-	-	95.00%

Pada Tabel diatas dapat dijabarkan bahwa Capaian indikator kinerja persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah (IKM) menunjukkan peningkatan yang signifikan selama tiga tahun berturut-turut, yaitu 2022, 2023, dan 2024. Pada tahun 2022, pertumbuhan IKM mencapai target awal yang ditetapkan, hal ini disebabkan karena pasca pandemi minat masyarakat membuka usaha di bidang Industri Kecil dan Menengah sangat tinggi serta dampak dari diterbitkannya UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dengan salah satu peraturan turunannya adalah Perpu nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang mengubah paradigma perizinan dari berbasis izin menjadi berbasis risiko yang memberikan kemudahan dan kepastian berusaha sehingga masyarakat sangat mudah memperoleh izin berusaha. Memasuki tahun 2023 dan 2024 pertumbuhan IKM semakin meningkat menunjukkan bahwa pertumbuhan IKM akan terus meningkat, didorong oleh program-program yang lebih terarah dalam pengembangan kapasitas Industri Kecil dan Menengah. Serta pada capaian indikator kinerja persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya, sektor ini mencatat pertumbuhan yang positif, dipicu oleh pemulihan ekonomi pasca-pandemi dan peningkatan aktivitas perdagangan baik domestik maupun internasional. Sedangkan untuk capaian indikator kinerja Persentase P3DN tidak bisa dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan Indikator Kinerja ini baru ditambahkan sebagai indikator kinerja organisasi pada tahun 2024.

3.1.3 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Target Akhir Renstra

Perbandingan capaian realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Perencanaan Srategis Perangkat Daerah disajikan dalam tabel perbandingan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Renstra

No	Tujuan / Sasaran		Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Akhir Tahun 2026	Tingkat Kemajuan
1	2		3	4	5	6 = 4/5*100
1.	Mewujudkan sektor industri dan perdagangan yang mandiri	1. Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	25.67%	4.98%	515.46%

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian 2024	Target Akhir Tahun 2026	Tingkat Kemajuan	
1	2	3	4	5	6 = 4/5*100	
	berdaya saing maju dan berpotensi ekspor	2. Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Sektor Perdagangan	5.28%	5.86%	90.10%
		3. Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri	Persentase Realisasi P3DN	95.00%	-	-

Capaian Indikator Kinerja persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah (IKM) pada tahun 2024 mencapai 25.67 % dengan tingkat kemajuan sebesar 515.46% dari target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 4.98%. Hal ini disebabkan dilakukannya perubahan dan penyesuaian target dalam Renja tahun 2024 yang semula 3.98% menjadi 20% didasari atas tingginya pertumbuhan IKM pada tahun 2022 dan 2023 serta mempertimbangkan berbagai dinamika pertumbuhan sektor IKM yang terjadi sepanjang tahun 2023, serta proyeksi kondisi ekonomi tahun 2024. Untuk capaian indikator kinerja persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan pada tahun 2024 mencapai 5.28 dengan tingkat kemajuan sebesar 90.10% dari target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 5.86%, sektor ini mencatat pertumbuhan yang positif, dipicu oleh pemulihan ekonomi pasca-pandemi dan peningkatan aktivitas perdagangan baik domestik maupun internasional. Sedangkan untuk capaian indikator kinerja Persentase P3DN ini baru ditambahkan sebagai indikator kinerja organisasi pada Renja tahun 2024 sehingga tidak bisa mengukur tingkat kemajuan dari target akhir Renstra tahun 2026.

3.1.4 Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Capaian Kinerja Level Provinsi dan Nasional (Benchmark)

Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Capaian Kinerja Level Provinsi dan Nasional (Benchmark) menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar dengan capaian Indikator Kinerja Level Provinsi dalam hal ini dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali dan Level Nasional dengan Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan RI pada Tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Capaian Kinerja Level Provinsi dan Nasional (Benchmark)
(Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, Kemeterian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan RI)

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Standar/ Target Provinsi	Standar/ Target Nasional	% Capaian dengan Provinsi	% Capaian dengan Nasional
1	2	3	4	5	6	7 =4/5*100	8 =4/6*100
	IKU Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar						
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	128.35% (2.742 IKM)	100% Indikator Kinerja : Kontribusi sektor Perindustrian terhadap PDRB (Disperindag Prov.Bali)	20.000 (kumulatif) Indikator Kinerja : Wirausaha industri kecil dan menengah (IKM) yang tumbuh (Kementerian Perindustrian)	124.27%	13.71%
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	101.54%	100% Indikator Kinerja : Kontribusi sektor Perdagangan terhadap PDRB (Disperindag Prov.Bali)	100% Indikator Kinerja : Pertumbuhan sub-sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDB (Kementerian Perdagangan)	105.17%	88.00%
3	Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri	Persentase Realisasi P3DN	95.00%	<i>Indikator tidak digunakan di tingkat Provinsi</i>	<i>Indikator tidak digunakan di tingkat Nasional</i>	<i>Tidak dapat dipersentasekan</i>	<i>Tidak dapat dipersentasekan</i>

Pada Tabel diatas ditampilkan Persentase Capaian pada Indikator Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah Disperindag Kota Denpasar sebesar 128.35% (2.742 IKM) dan Target pada Indikator Persentase kontribusi sektor industri terhadap PDRB Disperindag Provinsi Bali sebesar 100% serta target Indikator Kinerja Kementerian Perindustrian RI yaitu Wirausaha industri kecil dan menengah (IKM) yang tumbuh sebesar 20.000 (kumulatif). Walaupun terdapat perbedaan indikator sasaran tetapi ketiga indikator sasaran tersebut memiliki persamaan pengukuran keberhasilan yaitu adanya pengukuran peningkatan jumlah IKM yang tumbuh setiap tahunnya. Pada Persentase Capaian pada Indikator Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan Disperindag Kota Denpasar sebesar 101.54% dan Target pada Indikator Persentase kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB Disperindag Provinsi Bali sebesar 100% serta pada Indikator Kementerian Perdagangan RI yaitu Pertumbuhan sub-sektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDB dengan target capaian 100%. Walaupun terdapat perbedaan indikator sasaran pada ketiga indikator sasaran tersebut, tetapi ketiga indikator tersebut sama – sama mengukur capaian Target indikator melalui pertumbuhan usaha perdagangan. Sedangkan untuk Indikator Kinerja Persentase Realisasi P3DN tidak dapat dipersentasikan pada tingkat Provinsi dan Nasional karena Indikator tersebut tidak atau belum digunakan baik di tingkat Provinsi maupun Nasional.

3.1.5 Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

Analisis keberhasilan, kegagalan, dan solusi adalah untuk mengevaluasi kinerja suatu program atau proses, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan, serta mengusulkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Hal ini penting untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan yang diinginkan. Analisis keberhasilan, kegagalan, dan solusi ditampilkan dalam Tabel berikut:

Tabel 3.5. Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan	
1.	Mewujudkan sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor	1. Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah	20.00%	25.67%	128.35%	Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah di Kota Denpasar pada tahun 2024 sebesar 2.742 dari total pertumbuhan IKM s/d tahun 2024 adalah sebesar 13.425 IKM, tumbuh sebesar 25,67% dari target pertumbuhan industri kecil dan menengah sebesar 20% sehingga capaian Realisasi melebihi Target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 128,35%.	Untuk mencapai target indikator kinerja Persentase Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah dilakukan upaya – upaya peningkatan melalui pelaksanaan kegiatan – kegiatan antara lain dilaksanakannya pelatihan Industri bagi masyarakat maupun IKM di Kota Denpasar
		2. Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Sektor Perdagangan	5.20%	5.28%	101.54%	Pada tahun 2024 target pertumbuhan jumlah pelaku usaha sektor perdagangan di Kota Denpasar adalah 1.620 Pelaku usaha, tumbuh sebesar 5,28% dari target tahun 2024 sebesar 5,20% (1.619 pelaku usaha), sehingga capaian Realisasi melebihi Target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 101,54%.	Untuk mencapai target indikator kinerja Persentase Pertumbuhan Pelaku Usaha Sektor Perdagangan dilakukan upaya-upaya peningkatan melalui kegiatan pelatihan untuk pengelola sarana distribusi perdagangan, kegiatan promosi perdagangan melalui Pameran tingkat lokal maupun Nasional serta kegiatan stabilisasi harga bahan pokok.
		3. Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri	Persentase Realisasi P3DN	95.00%	95.00%	100.00%	Capaian Persentase Realisasi P3DN pada tahun 2024 sebesar 95 % sesuai dengan Target yang telah ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan realisasi Belanja barang dan jasa PDN sudah sesuai target yang ditetapkan	Untuk mencapai target indikator kinerja Persentase Realisasi P3DNPemantauan dan Evaluasi anggaran secara berkala dalam penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk mendukung program P3DN.

Pada tabel Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi capaian indikator kinerja utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2024 terlihat bahwa Realisasi Indikator Kinerja dari setiap Sasaran melebihi target yang telah ditetapkan. Pada indikator kinerja persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah target yang ditetapkan adalah 20% dan realisasi sebesar 25.67% dengan capaian realisasi mencapai 128.35%. Tingginya realisasi indikator kinerja pada Tahun 2024 dikarenakan adanya kemudahan dan kepastian berusaha sehingga masyarakat sangat mudah memperoleh izin berusaha.

Dalam mencapai target indikator kinerja persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah pada tahun 2024 telah dilakukan solusi dan upaya – upaya peningkatan melalui pelaksanaan kegiatan – kegiatan guna menunjang sasaran strategis meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah antara lain dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pelatihan Industri bagi masyarakat maupun IKM di Kota Denpasar. Pada Tahun 2024 diselenggarakan beberapa kegiatan pelatihan dan sosialisasi industri antara lain Pelatihan Industri Sandang (Ekoprint) bertempat Institut Seni Indonesia (ISI), Kegiatan Bimtek Olahan Pangan, Pelatihan Desain 3D, Pelatihan Rajutan Tangan Sosialisasi Verifikasi Teknis Izin Usaha Industri, Kegiatan Sosialisasi Penyelarasan Data IKM yang ada di masing-masing Desa/Lurah dan Pendampingan Layanan Desain Kemasan di UPTD Layanan Desain Denpasar.



Gambar 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Bidang Industri T.a 2024

Sedangkan pada indikator kinerja Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan Pada sasaran strategis Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan pada Tahun 2024 target yang ditetapkan adalah 5.20% dan realisasi sebesar 5.28% dengan capaian realisasi mencapai 101.54%. Pada sasaran strategis Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan juga telah dilakukan upaya – upaya peningkatan melalui pelaksanaan kegiatan – kegiatan antara lain pada pelaksanaan promosi perdagangan melalui penyelenggaraan Pameran GEMA TRIDATU (Gelar Bersama Industri dan Perdagangan Bermutu), Pameran Klambi di Pasar Seni Kumbasari, Mengikuti Kegiatan Pameran Perdagangan Level Nasional, pelaksanaan stabilisasi harga bahan pokok melalui operasi pasar murah, peningkatan sarana prasarana perdagangan melalui Belanja Hibah Uang Kepada Kepala Pasar Desa Adat Padangsembian Untuk Penataan Lahan Pasar Desa Adat Padangsembian, Pelatihan Sekolah Pasar Rakyat serta kegiatan Tera/Tera Ulang alat UTTP melalui UPTD Metrologi Legal Denpasar.



Pada indikator kinerja Persentase Realisasi Percepatan Peningkatan Produk Dalam Negeri (P3DN) pada sasaran strategis Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Tahun 2024 target yang ditetapkan adalah 95.00% dan realisasi sebesar 95.00% dengan capaian realisasi mencapai 100%. Pada sasaran strategis Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri juga telah dilakukan upaya – upaya peningkatan dengan mendorong penggunaan Produk Dalam Negeri dalam realisasi belanja barang dan jasa pada setiap Program / Kegiatan Urusan Pemerintah bidang Perindustrian dan Perdagangan maupun Program / Kegiatan Penunjang Urusan Pemerintahan.



3.1.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya anggaran bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana anggaran yang dialokasikan dapat digunakan secara optimal untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Pemantauan dan evaluasi terhadap sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan, sangat penting untuk memastikan setiap dana yang dikeluarkan memberikan hasil yang maksimal. sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran			Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian %	Anggaran	Realisasi	Capaian %	
1.	Mewujudkan sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor	1. Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	20.00%	25.67%	128.35%	Rp. 652,938,750.00	Rp. 613,102,400.00	93.90%	34.45%
		2. Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	5.20%	5.28%	101.54%	Rp. 2,562,626,484.00	Rp. 2,368,497,306.00	92.42%	9.12%
		3. Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri	95.00%	95.00%	100.00%	Rp. 7,090,539,499.00	Rp. 6,482,904,953.00	91.43%	3.57%

Berdasarkan tabel 3.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Anggaran dapat dilihat dalam tahun anggaran 2024 dari seluruh sasaran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang kemudian dituangkan dalam pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan dinyatakan efisien, Tingkat efisien tertinggi terdapat pada pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran Meningkatkan Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah dengan tingkat efisiensi 34.45%. Kemudian pada sasaran Meningkatkan pertumbuhan sektor perdagangan tingkat efisiensi 9.12% serta pada sasaran Meningkatkan penggunaan produk dalam negeri tingkat efisiensi 3.57%.

Efisiensi terjadi akibat adanya proses negosiasi dalam PBJ serta dikarenakan beberapa harga barang di E-katalog lebih rendah dari pada harga di Dokumen Perencanaan Anggaran (DPA) yang disebabkan adanya penawaran harga yang diajukan ke penyedia tanpa berpengaruh pada output kegiatan yang dilaksanakan.

3.1.7. Analisis Program/Kegiatan Menunjang Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja

Melalui analisis ini, organisasi dapat mengambil langkah-langkah perbaikan untuk meningkatkan program yang ada dan mencegah terulangnya kegagalan di masa mendatang. Mengidentifikasi faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan sangat penting agar program yang dijalankan bisa lebih efektif dan efisien. Diskusi lebih lanjut tentang contoh konkret bisa menjadi langkah berikutnya, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.7. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program / Kegiatan / Sub. Kegiatan

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	25.67 % (2.742 IKM)	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Cakupan bina kelompok pengrajin	36%	menunjang
				Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Prosentase IKM yang telah mendapatkan Penerapan dan evaluasi RPIK terhadap Jumlah IKM yang berada dikota Denpasar	10%	
				Sub Kegiatan Penyusunan rencana pembangunan industri kabupaten /Kota	Jumlah Dokumen Rencana Pembangunan Industri	100%	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan pelaksanaan Pembangunan Sumber daya industri	100%	
				Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	100%	
				Sub Kegiatan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan industri	Jumlah Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri	100%	
				Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah izin usaha industri (UI) kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait.	103.44%	menunjang
				Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (UI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/ Kota	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (UI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang dikeluarkan oleh instansi terkait terhadap jumlah IKM Kota Denpasar yang berada didalam SIINAS	103.44%	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi Pengawasan Terhadap Perizinan Berusaha sektor perindustrian yang menjadi kewenangan kabupaten/kota	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi pengawasan terhadap perizinan berusaha industri dengan skala usaha industri kecil dan industri menengah yang berlokasi di satu kabupaten/kota	100%	
				Sub Kegiatan Fasilitasi Verifikasi Pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) yang Terintegrasi dengan Sistem Online Single Sub Mission Risk Base Approach (OSS_RBA)	Jumlah Dokumen Laporan Verifikasi pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko untuk bidang usaha sektor perindustrian dengan tingkat risiko usaha Menengah-Tinggi dan Tinggi, melalui SIINas yang terintegrasi dengan Sistem OSS RBA, bagi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dengan skala usaha Industri Kecil dan Industri Menengah, selain bidang usaha tertentu yang menjadi kewenangan pemerintah pusat.	100%	
				Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Data informasi industri yang lengkap dan terkini	111.11%	menunjang
				Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPU, IUKI dan IPKI Kabupaten/ Kota	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	153.85%	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Sub Kegiatan Fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	100%	
				Sub Kegiatan Diseminasi, publikasi data informasi dan analisa industri kabupaten/kota melalui SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Diseminasi dan Publikasi Data Informasi dan Analisis Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	100%	
				Sub Kegiatan Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas	Jumlah Dokumen Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kepatuhan Perusahaan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri Lingkup Kabupaten/Kota dalam Penyampaian Data ke SIINas	100%	
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	5.28%	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)	100%	menunjang

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Persentase penerbitan tanda daftar gudang	100%	
				Sub Kegiatan Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Jumlah Dokumen Tanda Daftar Gudang	100%	
				Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	Persentase pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah Kabupaten/Kota	100%	
				Sub Kegiatan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya Terhadap Distributor B2, Pengguna akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun produsen B2 (P-B2)	100%	
				Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	100%	menunjang
				Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	100%	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	100%	
				Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Persentase pembinaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	100%	
				Sub Kegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengendalian kepada Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	100%	
				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Persentase stabilitas harga bahan pokok dan barang penting di tingkat kabupaten/kota, agen, distributor dan pasar rakyat	100%	menunjang
				Kegiatan Menjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kabupaten/kota	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	100%	
				Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat	Jumlah Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	100%	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Kegiatan Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Persentase pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar dan Kabupaten/Kota	100%	
				Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku usaha distribusi barang dalam satu kabupaten/kota	Jumlah Laporan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	100%	
				Sub Kegiatan Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan	Jumlah Laporan Pemantauan harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat yang Terintegrasi dalam Sistem Informasi Perdagangan	100%	
				Sub Kegiatan Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota	Jumlah Laporan Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	100%	
				Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Persentase Kinerja Realisasi Pupuk	100%	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Sub Kegiatan Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida	Jumlah Laporan Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi dengan realisasi Minimal 90%	100%	
				Program Pengembangan Ekspor	Ekspor bersih perdagangan	90.24%	menunjang
				Kegiatan Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pelaku usaha yang memperoleh fasilitas promosi dagang	100%	
				Sub Kegiatan Pameran Dagang Nasional	Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi dalam pameran dagang	100%	
				Sub Kegiatan Peningkatan citra produk ekspor	Jumlah Produk Unggulan Ekspor Daerah yang Disusun Menjadi Materi Promosi <i>*pemutahiran</i>	100%	
				Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat - alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	100%	menunjang
				Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	Persentase alat - alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan	100%	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat Ukur, Alat Takar, Alat Timbang, dan Alat Perlengkapan Ditera Ulang	100%	
				Sub Kegiatan Pengawasan/ Penyuluhan Metrologi Legal	Jumlah Pelaku Usaha di Bidang Metrologi Legal yang dibina	100%	
				Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Peningkatan rata-rata omset IKM/UKM yang difasilitasi	82.98%	menunjang
				Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Peningkatan rata-rata omset pelaku usaha yang memperoleh fasilitasi	100%	
				Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten / Kota	Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	100%	
				Sub Kegiatan Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten / Kota	Jumlah UMKM yang memperoleh fasilitasi pemasaran produk dalam negeri melalui kemitraan dengan retail, marketplace, perhotelan dan jasa akomodasi	100%	
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pemenuhan layanan kesekretariatan	93.42%	menunjang

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan gaji dan tunjangan ASN, laporan keuangan akhir tahun dan laporan bulanan/triwulanan/ semesteran sesuai dengan peraturan perundang-undangan	76.92%	
				Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100%	
				Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase layanan administrasi umum Perangkat Daerah	100%	
				Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100%	
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100%	
				Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang disediakan	100%	
				Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	100%	
				Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100%	
				Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	100%	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	100%	
				Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase layanan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100%	
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%	
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100%	
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100%	
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	100%	
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah siap pakai	90.18%	
				Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	100%	
				Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	87.69%	

No	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian %	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ tidak menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
				Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Diperlihara/ Direhabilitasi	100%	

Dalam tahun anggaran 2024 rata-rata capaian kinerja sebesar 99,68 % dengan analisis. Analisa terhadap capaian kinerja tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi kinerja hasil/keluaran yang direncanakan. Dalam tahun anggaran 2024 terdapat 3 program yang tidak memenuhi target, yaitu Program Pengembangan Ekspor, Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri serta Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
Faktor penyebab tidak terpenuhi realisasi target kinerja program/kegiatan antara lain :
 - a. Pada Program Pengembangan Ekspor kendala yang ditemukan adalah kurang antusiasnya pelaku usaha dalam mengikuti sosialisasi Ekspor dan banyak pelaku usaha belum memiliki SKA (Surat Keterangan Asal) sehingga tidak bisa melakukan kegiatan Ekspor mandiri.
 - b. Pada Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri Kendala yang ditemukan adalah kurangnya minat masyarakat berbelanja di UKM Lokal atau berbelanja Produk Lokal.
 - c. Pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Kendala yang ditemukan adalah pada Sub Kegiatan pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya tidak mencapai target dikarenakan tidak adanya kerusakan pada beberapa unit aset peralatan dan mesin milik Dinas Perindag. Serta pada Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah disebabkan karena Gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja tidak dapat direalisasikan dikarenakan P3K yang telah lolos pada Tahun 2024 belum menerima SK Pengangkatan.
2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan. Dalam tahun anggaran 2024 terdapat 5 program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan. Faktor penyebab terpenuhinya target kinerja karena pelaksanaan pembinaan dan monitoring secara intens dilakukan dilakukan pada triwulan III.
3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target. Dalam tahun anggaran 2024 terdapat 2 program yang melebihi target, yaitu Program Pengendalian Izin Usaha Industri dan Program

Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional. Faktor penyebab melebihi target karena tingginya antusiasme masyarakat untuk mengurus perijinan serta membuat akun SIINas.

4. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Terjadinya pertumbuhan sektor industri dan perdagangan melalui pembinaan dan pelatihan yang diberikan kepada IKM/UKM sehingga pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.
5. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut adalah :
 - a. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi IKM/UKM di Kota Denpasar
 - b. Menyiapkan perencanaan anggaran monitoring dan pembinaan atau pendampingan langsung sehingga IKM dapat lebih berdaya saing dan mempunyai prospek yang baik ke depannya.

3.2 Realisasi Anggaran

Capaian atas kinerja yang diperoleh atas sasaran strategis tersebut tentunya didukung oleh alokasi anggaran yang memadai untuk menunjang capaian sasaran. Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Tahun Anggaran 2024 melaksanakan kegiatan dengan total anggaran sebesar **Rp.18,991,400,304** dengan realisasi sebesar **Rp.15,710,669,126** (82.73%) Dari total anggaran tersebut dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian sasaran strategis sesuai dengan yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Program / Kegiatan

No	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	534,181,000	520,783,100	97.49%
	Kegiatan Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	534,181,000	520,783,100	97.49%
	Sub Kegiatan Penyusunan rencana pembangunan industri kabupaten /Kota	31,590,000	29,359,300	92.94%
	Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan pembangunan sumber daya industri	446,960,000	437,404,300	97.86%
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	51,254,000	49,868,000	97.30%
	Sub Kegiatan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan industri	4,377,000	4,151,500	94.85%
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	81,997,750	59,918,600	73.07%

No	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5
	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IPUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/ Kota	81,997,750	59,918,600	73.07%
	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi Pengawasan Terhadap Perizinan Berusaha sektor perindustrian yang menjadi kewenangan kabupaten/kota	64,690,000	46,119,100	71.29%
	Sub Kegiatan Fasilitasi Verifikasi Pemenuhan persyaratan/standar kegiatan usaha sektor perindustrian dalam rangka penerbitan perizinan berusaha berbasis risiko melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINAS) yang Terintegrasi dengan Sistem Online Single Sub Mission Risk Base Approach (OSS_RBA)	17,307,750	13,799,500	79.73%
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	36,760,000	32,400,700	88.14%
	Kegiatan Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	36,760,000	32,400,700	88.14%

No	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5
	Sub Kegiatan Fasilitasi pengumpulan, pengolahan dan analisis data industri, data kawasan industri serta data lain lingkup kabupaten/kota melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	9,233,000	8,550,500	92.61%
	Sub Kegiatan Diseminasi, publikasi data informasi dan analisa industri kabupaten/kota melalui SIINas	21,689,000	18,724,000	86.33%
	Sub Kegiatan Pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan industri dan perusahaan kawasan industri lingkup Kabupaten/Kota dalam penyampaian data ke SIINas	5,838,000	5,126,200	87.81%
4	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	8,438,500	7,351,450	87.12%
	Kegiatan Penerbitan Tanda Daftar Gudang	4,505,500	3,965,450	88.01%
	Sub Kegiatan Fasilitasi Penerbitan Tanda Daftar Gudang	4,505,500	3,965,450	88.01%
	Kegiatan Pengendalian Fasilitas Penyimpanan Bahan Berbahaya dan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya di Tingkat Daerah Kabupaten / Kota	3,933,000	3,386,000	86.09%
	Sub Kegiatan Pengawasan Distribusi, Pengemasan dan Pelabelan Bahan Berbahaya terhadap Pengguna Akhir Bahan Berbahaya (PA-B2) maupun Produsen B2 (P-B2)	3,933,000	3,386,000	86.09%

No	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5
5	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	561,919,500	541,323,590	96.33%
	Kegiatan Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	253,906,000	253,302,000	99.76%
	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	253,906,000	253,302,000	99.76%
	Kegiatan Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	308,013,500	288,021,590	93.51%
	Sub Kegiatan Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	308,013,500	288,021,590	93.51%
6	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	476,623,000	420,086,700	88.14%
	Kegiatan Menjamin ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat daerah kabupaten/kota	3,933,000	3,399,700	86.44%
	Sub Kegiatan Koordinasi dan sinkronisasi ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat	3,933,000	3,399,700	86.44%
	Kegiatan Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	466,681,500	411,588,100	88.19%

No	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5
	Sub Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pelaku usaha distribusi barang dalam satu kabupaten/kota	6,241,000	5,277,800	84.57%
	Sub Kegiatan Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem informasi perdagangan	63,845,000	61,739,500	96.70%
	Sub Kegiatan Pelaksanaan operasi pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) kabupaten/kota	396,595,500	344,570,800	86.88%
	Kegiatan Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	6,008,500	5,098,900	84.86%
	Sub Kegiatan Pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk dan pestisida	6,008,500	5,098,900	84.86%
7	Program Pengembangan Ekspor	612,270,000	526,861,416	86.05%
	Kegiatan Penyelenggaraan promosi dagang melalui pameran dagang dan misi dagang bagi produk ekspor unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	612,270,000	526,861,416	86.05%
	Pameran Dagang Nasional	557,965,000	476,767,516	85.45%
	Peningkatan citra produk ekspor	54,305,000	50,093,900	92.25%
8	Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	188,418,484	167,336,950	88.81%

No	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5
	Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang dan Pengawasan	188,418,484	167,336,950	88.81%
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang	181,971,484	161,399,300	88.69%
	Sub Kegiatan Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	6,447,000	5,937,650	92.10%
9	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	714,957,000	705,537,200	98.68%
	Kegiatan Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	714,957,000	705,537,200	98.68%
	Sub Kegiatan Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten / Kota	702,977,000	693,607,200	98.67%
	Sub Kegiatan Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten / Kota	11,980,000	11,930,000	99.58%
10	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	15,775,835,070	12,729,069,420	80.69%
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	11,509,060,805	8,852,964,173	76.92%
	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11,509,060,805	8,852,964,173	76.92%
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	169,167,000	136,923,460	80.94%
	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	4,904,000	3,315,000	67.60%

No	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	105,580,000	82,605,900	78.24%
	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	22,265,000	19,769,060	88.79%
	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	25,978,000	21,298,500	81.99%
	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10,440,000	9,935,000	95.16%
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	505,168,005	409,678,470	81.10%
	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	505,168,005	409,678,470	81.10%
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2,889,977,544	2,780,621,917	96.22%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3,250,000	3,250,000	100.00%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	88,600,000	51,915,308	58.60%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	115,578,000	93,255,000	80.69%
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	2,682,549,544	2,632,201,609	98.12%
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	702,461,716	548,881,400	78.14%

No	Program/Kegiatan dan sub kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5
	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	339,930,000	292,382,900	86.01%
	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	67,990,000	43,360,000	63.77%
	Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	294,541,716	213,138,500	72.36%
	TOTAL	18,991,400,304	15,710,669,126	82.73%

Berikut adalah deskripsi analisis dari realisasi anggaran program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun anggaran 2024

Program dengan Capaian Tertinggi

- **Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri (98,68%)**
Realisasi hampir mencapai anggaran penuh, menunjukkan efektivitas program ini. Sub kegiatan "Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri" mencapai 99,58%.
- **Program Perencanaan dan Pembangunan Industri (97,49%)**
Seluruh kegiatan dalam program ini memiliki realisasi yang tinggi. Ini menunjukkan perencanaan yang baik serta efektivitas dalam implementasi.
- **Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan (96,33%)**
Sub kegiatan "Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan" mencapai 99,76%, yang sangat baik. Kemungkinan besar faktor pendukungnya adalah perencanaan yang matang dan eksekusi yang tepat waktu.

Program dengan Capaian Terendah

- **Program Pengendalian Izin Usaha Industri (73,07%)**
Sub kegiatan "Koordinasi, Sinkronisasi Pengawasan Terhadap Perizinan" hanya mencapai 71,29%. Ini mungkin disebabkan oleh hambatan administratif atau kendala dalam sistem perizinan berbasis risiko (OSS-RBA).
- **Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan (87,12%)**
Sub kegiatan "Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik" hanya

58,60%, menunjukkan kemungkinan kendala teknis atau kurangnya alokasi dana yang memadai.

- **Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting (88,14%)**

Pemantauan Harga dan Stok Barang" memiliki capaian rendah (84,57%).

Kemungkinan penyebabnya adalah volatilitas pasar atau kendala distribusi.

3.3 TL LHE Internal Laporan Kinerja Tahun 2024

Berdasarkan evaluasi SAKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2024 terdapat rekomendasi yang menjadi perbaikan untuk pelaksanaan SAKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar kedepannya, rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti dan dituangkan dalam form tindak lanjut atas Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.8. Tindak Lanjut Atas Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2024

No	Rekomendasi	Rencana Aksi Tindak Lanjut	Rencana Waktu Pelaksanaan Aksi Tindak Lanjut	Rencana Target Pelaksanaan Aksi Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Status Pelaksanaan	Keterangan Tambahan	Data/Bukti Dukung
1	Kedepannya dalam penyusunan rumusan tujuan dalam dokumen Renstra dan Renja berorientasi hasil	<i>Dalam penyusunan Rumusan Tujuan pada Dokumen Renstra dan Renja akan berorientasi hasil</i>	<i>1 bulan</i>	<i>Triwulan II Tahun 2025</i>	<i>Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar</i>	<i>Sudah dilaksanakan</i>	<i>Ditindak lanjuti pada penyusunan Rumusan Tujuan Dokumen Renstra Tahun 2026-2030</i>	https://drive.google.com/drive/folders/1q31fAhUTmUgPLW1FC7pAoQEpuoXLtQ?usp=sharing
2	Kedepannya dalam menyampaikan Laporan Kinerja tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku	<i>Dalam menyampaikan Laporan Kinerja akan dilakukan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku</i>	<i>18 hari</i>	<i>27 Maret Tahun 2025</i>	<i>Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar</i>	<i>Akan dilaksanakan pada penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025</i>	<i>Laporan Kinerja Tahun 2024 diupload pada tanggal 3 April 2024</i>	https://drive.google.com/drive/folders/1H6MS7qaXvqA9RonD4CoY0mC1Hv4QREs?usp=sharing
3	Dalam dokumen Laporan Kinerja menginfokan analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja)	<i>analisis dan evaluasi realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja) sudah dicantumkan pada Laporan Kinerja Tahun 2023 pada Bab III (hal. 38)</i>	<i>2 bulan</i>	<i>10 Juni Tahun 2024</i>	<i>Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar</i>	<i>Sudah dilaksanakan</i>	<i>Laporan Kinerja Tahun 2023 (revisi) sudah diupload pada e-sakip review</i>	https://drive.google.com/drive/folders/10s64Hnd_ZERMitfVBAV_z0utmuQTNDZaj?usp=sharing

3.3 Prestasi / Penghargaan

Pada tahun 2024 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar berhasil mencapai beberapa prestasi dan penghargaan diantaranya :

1. Pemerintah Kota Denpasar kembali menerima Anugerah Penghargaan Perlindungan Konsumen kategori Pasar Tertib Ukur. Penghargaan ini di dedikasikan untuk masyarakat Kota Denpasar. Pasar Tertib Ukur merupakan predikat yang diberikan oleh Kementerian Perdagangan RI kepada pasar tradisional yang seluruh alat ukur timbang yang digunakan dalam pasar tersebut memenuhi tera sah yang berlaku. Pada tahun 2024 Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen Dan Tertib Niaga menobatkan 4 pasar di Kota Denpasar sebagai pasar tertib ukur. Pemerintah Kota Denpasar melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan (Disperindag) Kota Denpasar melakukan tera terhadap alat ukur, alat takar, alat timbang, dan alat perlengkapan (UTTP) yang ada di pasar tradisional maupun pasar modern.



2. Sebagai bentuk apresiasi kepada Pemerintah Daerah yang memiliki komitmen dalam penyelenggaraan perlindungan konsumen, Kementerian Perdagangan melalui Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga memberikan Penganugerahan Penghargaan SNI Pasar Rakyat kepada Pasar yang berlokasi di Kota Denpasar yaitu Pasar Suda Merta Desa Adat Sidakarya Kota Denpasar dan Pasar Badung (Perumda Pasar Sewakadarma). Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) Pasar Rakyat merupakan bentuk komitmen Pemerintah Daerah dan Pengelola Pasar untuk memberikan pelayanan dan perlindungan.



3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar menerima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 Kategori Informatif untuk OPD Pemerintah Kabupaten/Kota oleh Komisi Informasi Prov. Bali yang diserahkan secara langsung oleh Sekretaris Daerah Provinsi Bali di Gedung Wiswa Sabha Utama Kantor Gubernur Bali. Setelah melalui beberapa proses penilaian meliputi pengisian kuesioner Self Assesment Questionnaire (SAQ), proses visitasi lapangan, dan Presentasi Layanan Informasi Publik. Dengan akumulasi nilai yg diterima, Dinas Perindag Kota Denpasar menjadi Organisasi Perangkat Daerah dengan kategori Informatif.



4. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar mendapatkan predikat 8 (delapan) besar Perangkat Daerah di Lingkungan Kota Denpasar dalam Pengoptimalan Realisasi Pengadaan Barang/Jasa dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) .



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar Tahun 2024 merupakan realisasi pertanggung jawaban dari Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar kepada Walikota Denpasar.

Sebagai Perangkat Daerah yang menangani 2 (dua) urusan yakni Urusan Perindustrian dan Perdagangan, LKjIP ini merupakan pertanggung jawaban secara transparan mengenai keberhasilan dan kekurangan dalam melaksanakan visi dan misi organisasi berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. LKjIP ini juga berfungsi sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar di tahun mendatang.

4.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan pencapaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar tahun 2024 yang diukur dari beberapa indikator kinerja utama dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Kecil Dan Menengah

Pertumbuhan Industri Kecil dan Menengah di Kota Denpasar pada tahun 2024 sebesar 2.742 dari total pertumbuhan IKM s/d tahun 2024 adalah sebesar 13.425 IKM, tumbuh sebesar 25,67% dari target pertumbuhan industri kecil dan menengah sebesar 20% sehingga capaian Realisasi melebihi Target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 128,35%. Hal ini disebabkan karena adanya Perpu nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang merupakan turunan dari UU Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang memberikan kemudahan dalam memperoleh izin berusaha serta adanya peningkatan IKM dari sektor Industri Agro dan Telematika di Kota Denpasar. Disinilah peranan penting Dinas Perindag untuk melakukan pemantauan dan pengawasan agar IKM dengan risiko rendah dan menengah rendah dapat mendaftarkan akunnya kedalam SIINas. Selanjutnya IKM yang sudah memiliki akun SIINas diharapkan mendapat fasilitas maksimal dari kementerian Perindustrian seperti restrukturisasi mesin, pengurusan sertifikat TKDN IK.

2. Sasaran 2 : Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan.

Pada tahun 2024 target pertumbuhan jumlah pelaku usaha sektor perdagangan di Kota Denpasar adalah 1.620 Pelaku usaha, tumbuh sebesar 5,28% dari target tahun 2024 sebesar 5,20% (1.619 pelaku usaha), sehingga capaian Realisasi melebihi Target yang telah ditetapkan dengan capaian sebesar 101,54%. Hal ini dikarenakan pertumbuhan jumlah pelaku usaha sektor perdagangan di Kota Denpasar mencapai 1.620 pelaku usaha di tahun 2024.

3. Sasaran : Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri

Pada tahun 2024, Persentase Realisasi Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) ditambahkan sebagai indikator kinerja organisasi sesuai dengan Instruksi Presiden RI Tahun 2022 Tentang Percepatan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri. Capaian Persentase Realisasi P3DN pada tahun 2024 sebesar 95 % sesuai dengan Target yang telah ditetapkan. Hal tersebut dikarenakan realisasi Belanja barang dan jasa PDN sudah sesuai target yang ditetapkan.

4.2 Saran

Dalam mewujudkan sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar memerlukan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Secara Internal

- Dalam menentukan Indikator Sasaran, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar masih belum mencerminkan hasil yang ingin dicapai. Maka pada penyusunan RENSTRA Perangkat Daerah selanjutnya, penentuan Indikator Sasaran pada pembangunan bidang Industri dan Perdagangan akan lebih menekankan pada hasil yang ingin dicapai.
- Meningkatkan kualitas SDM dengan tujuan dapat menciptakan pola kerja dan kreatifitas yang dapat meningkatkan kinerja Organisasi Perangkat Daerah dalam mencapai sasaran kinerja dan mewujudkan pelayanan prima serta untuk tercapainya sektor industri dan perdagangan yang mandiri berdaya saing maju dan berpotensi ekspor sesuai dengan tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar.

2. Secara Eksternal

- Meningkatkan Pembinaan, pelatihan dan promosi bagi Industri Kecil Menengah
- Meningkatkan pelayanan informasi bagi Industri Kecil Menengah melalui pendataan dan sosialisasi
- Meningkatkan pelayanan berupa fasilitasi dan pemenuhan komitmen perijinan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi izin usaha industri
- Memfasilitasi perizinan dan pendaftaran perusahaan
- Memfasilitasi sarana distribusi perdagangan
- Meningkatkan akses pasar dengan melaksanakan pameran potensiunggulan ekspor.
- Meningkatkan pemahaman prosedur ekspor bagi pelaku usaha
- Meningkatkan penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri
- Meningkatkan koordinasi serta peningkatan pemantauan harga, ketersediaan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat pasar dalam rangka stabilisasi harga.
- Meningkatkan pelaku usaha melalui pengawasan serta penerapan tertib niaga dan tertib ukur.

Akhirnya dengan menyadari kekurangan yang ada, kiranya dapat memotivasi seluruh jajaran dilingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar untuk melakukan pembenahan dan perbaikan.

Denpasar, 31 Januari 2025

Kepala

Dinas Perindustrian dan

Perdagangan

Kota Denpasar



Ni Nyoman Sri Utari,S.Sos.,M.Si

Pembina Utama Muda

Nip.1967069101989012004

LAMPIRAN



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA DENPASAR**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.
Jabatan : Walikota Denpasar

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 3 Januari 2024

Pihak Kedua



I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.

Pihak Pertama



Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670610 198901 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA DENPASAR

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	20 % (2.137 IKM)
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	5,20 %
3	Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri	Persentase Realisasi P3DN	95 %

Program	Anggaran	Keterangan
1 Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp 325.981.000,-	Pelatihan industri kerajinan, sandang dan layanan desain kemasan
2 Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp 81.997.750,-	Sosialisasi SIINas dan Pengawasan Industri
3 Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp 36.760.000,-	Penyediaan informasi industri
4 Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp 8.438.500,-	Pendataan Tanda Daftar Gudang
5 Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp 264.483.000,-	Pasar Murah, Pemantauan Harga dan Stok Bapokting
6 Program Pengembangan Ekspor	Rp 612.270.000,-	Pameran Dagang Nasional (Dekranasda)
7 Program Standardisasi dan perlindungan konsumen	Rp 181.971.484,-	Pelaksanaan Layanan Tera dan Tera Ulang
8 Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp 314.957.000,-	Fashion Show dan pelaksanaan Gelar bersama industri dan perdagangan bermutu
9 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp 13.087.977.440,-	Gaji dan Tunjangan ASN dan Non ASN serta Operasional Kantor
Total Anggaran		Rp 14.914.836.174,-

Denpasar, 3 Januari 2024

Pihak Kedua



Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.

Pihak Pertama



Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670610 198901 2 004



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KOTA DENPASAR**

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.
Jabatan : Walikota Denpasar

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Denpasar, 20 Agustus 2024

Pihak Kedua

I Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.

Pihak Pertama

Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670610 198901 2 004

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA DENPASAR**

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	20 % (2.137 IKM)
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	5,20 %
3	Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri	Persentase Realisasi P3DN	95 %

	Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp	534.181.000,-	Pelatihan industri kerajinan, sandang dan layanan desain kemasan
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp	81.997.750,-	Sosialisasi SIINas dan Pengawasan Industri
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp	36.760.000,-	Penyediaan informasi industri
4	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp	8.438.500,-	Pendataan Tanda Daftar Gudang
5	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp	561.919.500,-	Hibah Pasar, FGD, Sekolah Pasar, Study Tiru Pengelola Pasar Desa
6	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp	476.623.000,-	Pasar Murah, Pemantauan Harga dan Stok Bapokting
7	Program Pengembangan Ekspor	Rp	612.270.000,-	Pameran Dagang Nasional
8	Program Standardisasi dan perlindungan konsumen	Rp	188.418.484,-	Pelaksanaan Layanan Tera dan Tera Ulang
9	Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp	714.957.000,-	Fashion Show dan pelaksanaan Gelar bersama industri dan perdagangan bermutu
10	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp	15.489.961.083,-	Gaji dan Tunjangan ASN dan Non ASN serta Operasional Kantor
Total Anggaran		Rp	18.705.526.317,-	

Denpasar, 20 Agustus 2024



Pihak Kedua

Gusti Ngurah Jaya Negara, S.E.



Pihak Pertama

Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19670610 198901 2 004

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Perangkat Daerah : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar
 Tahun Anggaran : 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Program
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya pertumbuhan sektor industri kecil dan menengah	Persentase Pertumbuhan Industri kecil dan menengah	20 % (2.137 IKM)	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri
				Program Pengendalian Izin Usaha Industri
				Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
2	Meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	5.20%	Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
				Program Pengembangan Ekspor
				Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen
				Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
3	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri	Persentase Realisasi transaksi P3DN	95%	Program Perencanaan dan Pembangunan Industri
				Program Pengendalian Izin Usaha Industri
				Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional
				Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan
				Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting
				Program Pengembangan Ekspor
				Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen
				Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
				Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota

Denpasar, 3 Januari 2024

Kepala

Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kota Denpasar




Ni Nyoman Sri Utari, S.Sos, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196706101989012004



ꦥꦺꦩꦶꦂꦠꦏꦠꦢꦤ꧀ꦥꦺꦱꦫꦺꦴ
PEMERINTAH KOTA DENPASAR
 ມົນຕີບໍລິຫານລັດຖະບານ
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
 ກູບຳກຸມບຸກຄະລາກອນ ລັດຖະບານລັດຖະບານ
 Graha Sewaka Dharma, Jalan Majapahit No.1 Denpasar.
 Tlp: (0361) 8495711, Email : perindagdenpasarkota.go.id / perindag.denpasarkota@gmail.com http://perindag.denpasarkota.go.id

REALISASI PERJANJIAN KINERJA

JABATAN : KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA DENPASAR
 TAHUN : 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan industri kecil dan menengah	20% (2.137 IKM)	25.67% (2.742 IKM)	128.35%
2	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Perdagangan	Persentase pertumbuhan pelaku usaha sektor perdagangan	5.20%	5.28%	101.54%
3	Persentase Realisasi Transaksi P3DN	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri	95%	95%	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Rp. 534.181.000	Rp. 520.783.100	97.49%
2	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp. 81.997.750	Rp. 59.918.600	73.07%
3	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 36.760.000	Rp. 32.400.700	88.14%
4	Program Perijinan Dan Pendaftaran Perusahaan	Rp. 8.438.500	Rp. 7.351.450	87.12%
5	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 561.919.500	Rp. 541.323.590	96.33%
6	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp. 476.623.000	Rp. 420.086.700	88.14%
7	Program Pengembangan Ekspor	Rp. 612.270.000	Rp. 526.861.416	86.05%
8	Program Standarisasi Dan Perlindungan Konsumen	Rp. 188.418.484	Rp. 167.336.950	88.81%
9	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp. 714.957.000	Rp. 705.537.200	98.68%
10	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 15.775.835.070	Rp. 12.729.069.420	80.68%
JUMLAH		Rp. 18.991.400.304	Rp.15.710.669.126	82.73%

Keterangan : Anggaran tidak sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tetapi sudah sesuai dengan perubahan Dokumen Pelaksanaan Pergeseran Anggaran T.a 2024

Denpasar, 10 Januari 2025
 Kepala Dinas
 Perindustrian dan Perdagangan
 Kota Denpasar

 Nyoman Sri Kuteri, S.Sos, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19870610 198901 2 0004